

Masakoni Buatanku dan Ayah!!

Penulis: Dru

Ahdani mahendra 2R *



Pada malam hari aku
memasak macaroni. Aku
memasak macaroninya di dapur.
Aku membuatnya dengan
ayah. Dapurku mempunyai
banyak bahan masak. Dapurku
luas dan terang. Di dapurku
suasana yang panas karena ayah
menyalakan kompor.



Ayah memakai kacamata, ayah bertubuh tinggi dan ayah berkulit coklat. Ayah adalah sosok pejuang karena saka memasak untuk keluarga dan aka.

Setelah abahannya siap, aku memukul keju dan ayam merebus macaroni, lalu aku membantu mengaduknya sampai matang. Setelah matang di pindahkan ke wadiah lalu dipanaskan di oven sampai matang.



Tetapi ternyata macaroninya
gosong karena terlalu lama
di oven, lalu aku memanggil
kakakku untuk makan
bersama. Reaksi kakakku
bingung saat melihat
macaroninya gosong.

Tetapi meskipun macanonya gosong, aku, kakak, mama, dan papa tetap menghambuskannya. Setelah itu perutku kenyang sekali. Rasanya lezat sekali. Bumbunya sesuai meskipun gosong. Sekarang aku bisa belajar untuk hati-hati kalau memasak agar tidak gosong



lagi perasaanku senang karena
bisa memasak bersama ayah
dan bisa makan makanan yang
lezat. Aku berharap bisa
memasak lagi bersama ayah dan
membuat es krim karena aku
suka es krim. Terima kasih ayah
telah mengajari kulantuk
memasak macaroni. Aku sayang ayah.